

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau **Januari 2025** year on year (y-on-y) sebesar 0,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,81. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar -0,64 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar -0,64 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Januari 2025 sebesar 0,57 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp30.000,-
- Cabai Rawit Rp40.000,-
- Bawang Merah Rp34.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 Januari 2025 sebesar 0,97 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp30.000,-
- Cabai Rawit Rp42.000,-
- Bawang Merah Rp36.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 Januari 2025 sebesar 1,21 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp33.000,-
- Cabai Rawit Rp45.000,-
- Bawang Merah Rp36.000,-

d. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-4 Januari 2025 sebesar 1,67 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp33.000,-
- Cabai Rawit Rp45.000,-
- Bawang Merah Rp36.000,-

2. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau **Februari 2025** year on year (y-on-y) sebesar 0,16 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,67. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar -0,13 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar -0,78 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Februari 2025 sebesar 1,65 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Daging Ayam Ras. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp42.000,-
- Cabai Rawit Rp54.000,-
- Daging Ayam Ras Rp32.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-2 Februari 2025 sebesar 2,74 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Daging Ayam Ras. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp52.000,-
- Cabai Rawit Rp64.000,-
- Daging Ayam Ras Rp32.000,-

c. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 Februari 2025 sebesar 2,47 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Daging Ayam Ras. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp38.000,-
- Cabai Rawit Rp60.000,-
- Daging Ayam Ras Rp31.000,-

d. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-4 Februari 2025 sebesar 2,13 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Daging Ayam Ras. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp34.000,-
- Cabai Rawit Rp54.000,-
- Daging Ayam Ras Rp31.000,-

3. Perkembangan inflasi kota lubuklinggau **Maret 2025** year on year (y-on-y) sebesar 1,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,15. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 1,41 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,63 persen.

a. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-1 Maret 2025 sebesar -1,66 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp33.000,-
- Cabai Rawit Rp48.000,-
- Bawang Merah Rp27.000,-

b. Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Musi Rawas Utara Minggu ke-3 Maret 2025 sebesar 1,67 persen dengan komoditas andil besar yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit dan Bawang Merah. Adapun perkembangan harga komoditas andil tersebut di Pasar Lawang Agung yaitu:

- Cabai Merah Rp35.000,-
- Cabai Rawit Rp48.000,-
- Bawang Merah Rp27.000,-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterbatasan anggaran dalam upaya pengendalian inflasi yang disebabkan oleh efisiensi pada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
2. Kegiatan operasi pasar murah belum dilaksanakan pada triwulan satu
3. Kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM) belum dilaksanakan pada triwulan satu
4. Belum terbentuknya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
5. Belum adanya pasar induk
6. Belum adanya Kerja Sama Antar Daerah (KAD) ke daerah penghasil yang surplus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Musi Rawas Utara yaitu:

1. Melakukan pemantauan rutin setiap hari terhadap kebutuhan bahan pokok penting di Pasar Lawang Agung dan Pasar Surulangun
2. Melakukan rapat koordinasi dalam rangka menghadapi datangnya Bulan Suci Ramadhan 1446H dan HBKN
3. Melakukan sidak pasar pemantauan harga selama bulan suci ramadhan dan HBKN yang melibatkan seluruh anggota TPID beserta jajaran Kepolisian dan TNI dalam rangka menjaga stabilitas harga serta ketersediaan pasokan.
4. Melakukan pemantauan rutin ke agen LPG dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan serta harga sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Musi Rawas Utara, yang umumnya dikelola melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), telah memberikan dampak positif dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Namun, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi agar kebijakan ini lebih efektif antara lain:

1. Efektivitas Operasi Pasar dan Stabilisasi Harga

Operasi pasar murah yang dilakukan oleh pemerintah Kab. Musi Rawas Utara bekerja sama dengan Bulog dan pelaku usaha terbukti mampu menekan lonjakan harga bahan pokok, terutama saat musim tertentu (misalnya bulan Ramadhan dan HBKN lainnya)

2. Peningkatan cadangan pangan juga membantu meredam gejolak harga, terutama pada komoditas beras dan cabai.

3. Penguatan Koordinasi melalui TPID

TPID telah menjadi forum koordinasi yang efektif antara pemerintah daerah, Bank Indonesia, dan pelaku usaha untuk memantau pergerakan harga dan merancang kebijakan stabilisasi.

4. Perbaikan Infrastruktur dan Distribusi Barang

Pembangunan dan perbaikan jalan, serta pusat distribusi di beberapa kecamatan telah membantu mempercepat distribusi barang dan menekan biaya logistik.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah dan seluruh perangkat daerah untuk terus melakukan upaya upaya konkrit dalam pengendalian inflasi di daerah dengan selalu memerhatikan kebijakan program 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif).

2. Perlunya melakukan kerja sama antar daerah (KAD)